

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perubahan iklim sudah menjadi salah satu masalah lingkungan yang mendesak bagi masyarakat diseluruh dunia. Menurut penelitian Badan Meteorologi Inggris, suhu rata-rata diseluruh dunia diprediksi akan terus meningkat dalam beberapa tahun kedepan, dengan kemungkinan melebihi 1,5 derajat Celcius dalam 5 tahun kedepan. dampak dari kenaikan suhu global ini, mencakup bencana seperti kebakaran hutan, gelombang panas yang ekstrim, dan fenomena cuaca yang tidak terduga. menghadapi ancaman ini, penting bagi bagi semua pihak untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan.

Salah satu respons penting terhadap tantangan ini datang dari tingkat internasional, khususnya pembangunan berkelanjutan yang diterapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Dalam kerangka kerja ini, penting ditekankan bahwa keberlanjutan jangka panjang hanya dapat tercapai jika setiap organisasi, baik pemerintah, perusahaan, maupun lembaga keuangan, mengadopsi perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini mengubah pola pikir dari fokus pada keuntungan finansial menjadi memperhitungkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sebagai bagian upaya untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, sektor perbankan menjadi semakin terlibat dalam mempromosikan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Konsep *green*

banking muncul sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sektor perbankan terhadap lingkungan. melalui praktik *green banking*, lembaga keuangan dapat memperhatikan aspek lingkungan dalam keputusan investasi dan pembiayaan, termasuk mengalokasikan dana untuk proyek-proyek yang berkelanjutan dan memperhitungkan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, *green banking* bukan hanya sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan langkah yang bijaksana secara bisnis, membantu memastikan bahwa sektor perbankan berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Green Banking ialah sebuah konsep yang mendorong perbankan untuk meminimalisasi pencemaran lingkungan dan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan (Setyoko, 2022). Melalui praktik-praktik seperti pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan, pengurangan jejak karbon dan pengembangan produk keuangan ramah lingkungan. Dengan demikian *green banking* tidak hanya menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan secara finansial, tetapi juga sebagai tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi lingkungan.

Selanjutnya mengenai manfaat dari penerapan *green banking*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK/03/2017. Ketentuan ini membawa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan dalam membiayai keberlanjutan dan perubahan iklim.

Penelitian (Romli dan Zaputra, 2022) mengatakan bahwa implikasi *green banking* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menyebutkan bawasannya investor tidak menanggapi mengenai implikasi *green banking* yang dijalankan organisasi. Kesimpulan berbeda ditunjukkan pada penelitian (Hastuti dan Aprilia, 2023) yaitu *green banking* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut pendapat (Tiara et al., 2022) menunjukkan bahwa *green banking* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan yang muncul karena aktivitas perusahaan merupakan tanggung jawab perusahaan. Oleh sebab itu, pendekatan *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perkembangan CSR tidak lepas dari adanya banyak permasalahan lingkungan yang muncul karena adanya aktivitas operasional perusahaan. Menurut penelitian (Yanindha Sari, 2018) mengatakan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Puspitasari & Ermayanti, 2019) mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam riset (Supriyono dan Effendi, 2023) mengungkapkan bahwasanya CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menandakan CSR menjadi bagian yang harus dipilih sebagai salah satu bahan perbandingan dalam pengelolaan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yaitu kondisi yang sudah diperoleh perusahaan guna untuk membuktikan bahwa keyakinan masyarakat pada perusahaan selepas

melewati suatu proses beberapa tahun, operasional mulai dari pertama kali berdirinya perusahaan hingga saat ini. Ada banyak faktor untuk mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *green banking* dan *corporate social responsibility* (Winarto et al., 2021).

Penelitian ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, namun hasil dari penelitian tersebut beragam. Hal ini disebabkan perbedaan variabel independent dan variabel dependen, dan perbedaan waktu pengamatan. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada pemakaian tahun 2021-2022 dengan variabel *green banking* dan *coporate social responsibility*, yang dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal itu peneliti terdorong ingin melaksanakan penelitian tentang “**Pengaruh *Green Banking*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2022**”.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *green banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green banking* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat pada penelitian ini antara lain yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari riset tersebut nantinya bisa menjadi referensi mengenai pengetahuan mengenai *Green Banking* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan, dan menjadi sumber informasi dan masukan untuk peneliti lain dalam melakukan riset serupa dan lebih mendalam, tentunya dengan variabel yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk perusahaan, adanya riset tersebut nantinya dimanfaatkan sebagai bahan penilaian untuk upaya meningkatkan nilai perusahaan.
2. Untuk investor, melalui riset ini nantinya akan menjadi sumber informasi dalam pengambilan sebuah keputusan sebelum berinvestasi.